



► MITIGASI BENCANA

Selter Boleh untuk Kegiatan Warga

SEMIN—Selter pengungsian milik Pemkab akan dikelola oleh kalurahan setempat. Selter itu nantinya tak hanya dipakai saat ada bencana, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan masyarakat.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

“Memang aset dan bangunan selter adalah milik Pemkab, tetapi pengelolaannya akan dikerjasamakan dengan kalurahan,” kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih saat meninjau lanjutan pembangunan selter pengungsian di Kalurahan Candirejo, Semin, Senin (28/7).

Dia menjelaskan, pembangunan selter dilakukan lantaran sebagian besar wilayah di Gunungkidul

► Pembangunan selter dilakukan lantaran sebagian besar wilayah di Gunungkidul rawan bencana alam.

► Selain di Semin, selter pengungsi juga dibangun di Kalurahan Tegalrejo dan Serut di Kapanewon Gedangsari.

rawan bencana alam. “Di Kalurahan Candirejo, pembangunan selter hampir rampung karena tinggal melakukan penyempurnaan karena bangunan sudah jadi,” katanya.

Adapun, anggaran yang digelontorkan Pemkab untuk pembangunan selter di Candirejo adalah senilai Rp650 juta. Selter itu nantinya mampu menampung sebanyak 90 pengungsi. “Fasilitasnya juga lengkap karena ada kamar mandi, layanan air bersih hingga listrik. Harapannya bisa dimanfaatkan dengan optimal oleh kalurahan untuk antisipasi saat

terjadi bencana,” katanya.

Kegiatan Masyarakat

Menurut Endah, keberadaan selter tak melulu untuk penampungan pengungsi. Pasalnya, juga bisa dipergunakan kegiatan masyarakat lainnya seperti kegiatan olahraga bersama, arena bulutangkis hingga hajatan warga atau kegiatan kemasyarakatan lainnya.

“Kalau tidak ada bencana, boleh digunakan untuk olahraga seperti bulutangkis atau kegiatan warga. Hal terpenting, selter harus dikelola dengan baik dan dirawat,” kata Bupati.

Bupati menambahkan, lokasi pembangunan selter tidak hanya di Kalurahan Candirejo, Semin. Pasalnya, juga dibangun tempat lain seperti Kalurahan Tegalrejo dan Serut di Kapanewon Gedangsari. “Untuk lokasi di Kalurahan Serut pembangunan akan dibiayai menggunakan APBD Perubahan 2025,” katanya.

Lurah Candirejo, Semin, Agus Supriyadi berterimakasih karena

sudah dibangun selter untuk menampung pengungsi saat terjadi bencana alam.

Menurut dia, beberapa tahun lalu sempat ada musibah tanah longsor yang mengakibatkan dua warga di Pedukuhan Blembem meninggal dunia karena tertimbun material longsor. “Mudah-mudahan tidak terjadi lagi korban meninggal dunia karena dampak dari bencana tanah longsor dan selter yang dibangun bisa memberikan manfaat bagi masyarakat,” kata Agus.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto, mengatakan pembangunan selter pengungsian merupakan bagian dari mitigasi kebencanaan di Kabupaten Gunungkidul.

Terlebih, kata dia, secara geografis juga masuk dalam daerah rawan terjadinya bencana. “Sudah mulai dibangun selter pengungsian. Salah satunya berlokasi di Kalurahan Candirejo, Semin,” katanya.